

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak baik itu secara formal ataupun non formal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan yang baik, akan meningkatkan akhlak setiap insan yang menimba pendidikan dengan berharap memperluas ilmu dan pengetahuan. Dengan akhlak yang baik, segala tindakan tidak akan lepas kendali dari ajaran pendidikan yang diterapkan oleh Islam. Pendidikan akhlak yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الْأَحْزَابُ : ٢١)

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”(Q.S. Al-Ahzab 33:21).¹

¹Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 420.

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam aspeknya.² Salah satu kajian pendidikan Islam yaitu Fiqih yang paling sering diterapkan dan dijalankan di sekolah maupun masyarakat, karena Fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, masyarakat maupun hubungan kepada Allah SWT.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkaitan erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberi kreativitas pada siswa. Belajar aktif tidak akan berjalan dengan baik tanpa pengayaan sumber-sumber belajar, seperti : media pembelajaran, alat dan bahan ajar, teknik dan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, belajar aktif memerlukan dukungan sarana diluar manusia yang dapat membantu proses aktivitas belajar siswa. Diantara sarana tersebut adalah media yang harus disiapkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Karena pemilihan media yang tepat, dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

²Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), 29

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran komponen terpenting adalah pendidik dan peserta didik. Dari komponen peserta didik meliputi tingkat perkembangan, tingkat kesiapannya, minatnya, aspirasi dan sebagainya. Dari komponen pengajar, meliputi tingkat kemampuan, minat, waktu, wibawa, status dan sebagainya. Dari komponen interaksi meliputi isi interaksi, apa yang dilakukan pelajar, alat-alat yang dipakai, metode yang dipergunakan dalam mengajar, sikap belajar yang tumbuh pada peserta didik sebagai hasil interaksi belajar mengajar.³

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi penghubung antara guru dan siswa sehingga komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan secara efektif. Dengan adanya media pembelajaran, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan komunikatif dalam proses belajar, sehingga belajar menjadi menyenangkan tidak membosankan dan siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini guru harus dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong adanya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan

³Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2017), 1.

alat-alat bantu mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Guru dapat dengan mudah menyampaikan informasi didalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat-alat bantu mengajar yang dapat dijangkau dengan mudah oleh adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu pula dengan guru PAI, media yang sudah ada bisa digunakan tergantung kepada kreativitas guru tersebut. Banyak memang permasalahan yang muncul dilapangan saat proses pembelajaran PAI berlangsung, seperti siswa sulit untuk fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru dan kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Beberapa pendapat ahli yang dikemukakan di atas menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran penting untuk diadakan. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta menjadi sebuah solusi untuk berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu *Busy Book*. Peneliti bermaksud mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menggunakan media *busy book*. Media *busy book* dipilih karena selama ini media tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran Fiqih di SD IT Insan Cendikia Persada Kota Serang. Selain itu media *busy book* dianggap tepat dari segi penggunaannya yang melibatkan beberapa indera diantaranya adalah indera

pendengaran, indera penglihatan, dan indera peraba. *Busy book* memberikan manfaat sebagai sarana stimulasi tumbuh kembang anak. Pada pengembangan *Busy Book* yang pernah dikembangkan yakni pada huruf abjad, pada *Busy Book* sebelumnya hanya terdapat berbagai gambar dengan kombinasi warna anak akan menceritakan sesuai apa yang mereka lihat pada gambar tersebut. Pembaharuan yang peneliti lakukan yakni terdapat lembar kerja anak dimana anak akan mencocokkan gambar-gambar dengan materi yang tercantum.

Maka dari itu, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dengan judul “**Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas II SD IT Insan Cendikia Persada Kota Serang**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai masalah yang muncul dari pokok masalah yang akan dibahas. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas II SD IT Insan Cendikia Persada Kota Serang karena adanya rasa jenuh peserta didik terhadap proses belajar mengajar, maka dapat menimbulkan krisis perhatian terhadap proses belajar mengajar seperti:
 - a. Mengobrol, karena itu merupakan situasi pembelajaran yang bersifat dua arah.

- b. Mengganggu kefokusannya teman
 - c. Merusak fasilitas kelas menggunakan alat tulis yang mereka miliki
2. Minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran Fiqih, karena:
- a. Minimnya keterampilan guru untuk menggunakan teknologi, sehingga menyebabkan peserta didik tidak mendapat feedback dari proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya pengembangan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran dikarenakan minim sarana dan prasarana yang terbatas serta tidak memenuhi kriteria untuk pembelajaran fiqih.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini tidak menyimpang dan terfokus dengan tujuan yang direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *busy book* pada materi adzan dan iqomah
 - a. *Busy Book* berisikan tentang materi shalat adzan dan iqomah di kelas II SD IT Insan Cendikia Persada Kota Serang
 - b. Media Pembelajaran *Busy Book* terbuat dari kain flanel
2. Pentingnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran agar mempermudah peserta didik untuk dapat memahami inti dari pembelajaran fiqih. Melalui media pembelajaran *busy book* ini siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami materi pada pelajaran fiqih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* yang layak digunakan dalam pembelajaran Fiqih di Kelas II SD IT Insan Cendikia Persada Kota Serang?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran *busy book* terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas II SD IT Insan Cedikia Persada Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *busy book* yang layak digunakan dalam pembelajaran Fiqih di Kelas II SD IT Insan Cendikia Persada Kota Serang.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran *busy book* terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran Fiqih di kelas II SD IT Insan Cedikia Persada Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitan dan pengembangan produk ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

a. Bagi pengguna

Memberikan inovasi baru terhadap pengguna, dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Dapat menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah secara nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang pengembangan media pembelajaran yang terjadi pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar oleh guru serta memberi wawasan, pengetahuan, dan keterampilan untuk membuat pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, serta meningkatkan kreativitas pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

d. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran yang ada pada buku panduan. Juga menjadi salah satu arsip bagi jurusan, yang pasti akan sangat dibutuhkan untuk berbagai macam keperluan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut :

Bab kesatu pendahuluan, terdiri dari latar : belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teoretik. Terdiri dari : kajian teoretik, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Kajian teoretik membahas tentang media pembelajaran, media grafis, media *busy book*, dan perhatian siswa.

Bab ketiga metodologi penelitian, terdiri dari : tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, tahapan penelitian, dan prosedur pengembangan.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian terdiri dari : deskripsi produk penelitian seperti hasil pengumpulan data, desain produk, hasil validasi desain oleh ahli, revisi produk, dan hasil pengembangan media *busy book* dalam mata pelajaran fiqh materi adzan dan iqomah.

Bab kelima penutup, terdiri dari : simpulan, dan saran-saran.